

Analisis Pengaruh Lingkungan Usaha Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Binaan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Maluku

Ferdy Leuhery

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Email: ferdyleuhery12@gmail.com

Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan dan motivasi teradap pelaku usaha mikro kecil dan menengah binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku. sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 UMKM. Pengumpulan data menggunakan metode penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil penilitian didapatkan hasil secara parsial dan simultan lingkungan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha mikro kecil dan menengah binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku.

Keyword: *Lingkungan usaha, Motivasi, Kinerja*

PENDAHULUAN

Dalam masa pandemic Covid 19 banyak usaha yang mengalami permasalahan dalam pengembangan usaha, banyak mall dan supermarket yang gulung tikar, namun di sisi lain usaha mikro kecil dan menengah terus menunjukkan jati dirinya, karena usaha mikro kecil dan menengah memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja. Keberadaan UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Nasional, karena selain dari penyerapan tenaga kerja UMKM juga memiliki peran yang besar dalam pendapatan nasional (Afriati, 2019).

Fakta yang dapat dilihat dari peran dominan UMKM di Indonesia adalah bahwa UMKM menjadi sektor usaha yang dijalankan sebagian besar masyarakat

Indonesia dimana dampaknya juga terjadi dalam stabilitas kehidupan sosial lainnya. Melihat pentingnya keberadaan UMKM dalam perekonomian, pengembangan UMKM jelas merupakan komponen penting dalam perencanaan pembangunan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah. Dibutuhkan kebijakan ekonomi pemerintah yang pro dengan ekonomi kerakyatan seperti UMKM. Dukungan pemerintah pada sektor UMKM sangat dibutuhkan agar UMKM dapat terus mempertahankan diri dalam menciptakan daya saing produksi yang dapat diterima oleh masyarakat luas baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga tidak kalah bersaing dengan produk asing. Permasalahan utama UMKM di Indonesia adalah kesiapan UMKM Indonesia dalam

menghadapi persaingan pada perdagangan bebas (Afriani, 2019:1-2).

Dalam perkembangannya UMKM juga banyak memiliki permasalahan salah satunya adalah kinerja UMKM itu sendiri. Banyak UMKM yang hanya bergantung pada dinas-dinas pembina UMKM, salah satunya adalah dinas perindustrian dan perdagangan provinsi Maluku, banyak produk-produk UMKM yang tidak dibuat oleh mereka atau menggunakan pihak ke tiga dalam pembuatan produk, maupun bahan-bahan yang didapatkan langsung dari luar. Ini merupakan permasalahan dari lingkungan UMKM, dimana mereka membutuhkan sesuatu yang instant agar bisa diakui sebagai UMKM, dan bisa menjadi binaan-binaan dinas maupun BUMN yang ada. Oleh karena itu lingkungan merupakan permasalahan yang membuat UMKM yang satu dengan yang lain sama-sama melakukan hal yang sama, tidak adanya motivasi dari UMKM-UMKM yang mandiri, sehingga mampu untuk mengembangkan produknya agar menjadi unggul, dengan adanya perlombaan maupun pameran-pameran di tingkat Nasional, UMKM di Provinsi Maluku menjadi UMKM yang Unggul dan berdaya saing di tingkat Nasional maupun Internasional.

Beraskan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian untuk menganalisa pengaruh lingkungan usaha dan motivasi

terhadap kinerja UMKM binaan dinas perindustrian dan perdagangan provinsi Maluku.

Herry Achmad Buchory dan Djaslim Saladin (2010:46) mengemukakan bahwa: Lingkungan (environment) merupakan salah satu faktor yang sangat diperhitungkan dalam pengelolaan kegiatan bisnis. Lingkungan sangat berpengaruh dalam perencanaan strategi bisnis.

Suryana (2006: 106) mengemukakan bahwa: Lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat jalannya perusahaan. Lingkungan yang dapat mempengaruhi jalannya usaha/ perusahaan adalah lingkungan internal dan eksternal.

Herry Achmad Buchory dan Djaslim Saladin (2010: 46-47) mengemukakan beberapa alasan pentingnya analisis faktor lingkungan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan berubah sangat cepat atau dinamis sehingga para pimpinan perusahaan perlu menganalisis dan mendiagnosis perubahan lingkungan tersebut.
2. Para pimpinan perlu menyelidiki lingkungan, khususnya untuk:
 - a. Menentukan apakah faktor-faktor dalam lingkungan saat sekarang mengancam strategi dan pencapaian tujuan perusahaan.
 - b. Menentukan apakah faktor-faktor dalam lingkungan saat sekarang mengancam strategi dan pencapaian tujuan perusahaan.
3. Perusahaan yang secara

sistematis melakukan analisis dan diagnosis lingkungan umumnya lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak melakukannya.

Berdasarkan teori di atas lingkungan memegang peranan yang sangat penting dalam bisnis dan perencanaan bisnis baik eksternal maupun internal, karena lingkungan memiliki ketidakpastian dan dapat berubah sangat cepat, sehingga apakah lingkungan tersebut menguntungkan atau mengancam keberlangsungan bisnis.

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal seseorang melakukan suatu kegiatan (Uno, 2007: 23). Dorongan eksternal berasal dari luar. Motivasi ini muncul karena adanya keinginan untuk mendapatkan bonus, adanya kenaikan gaji, bahkan kenaikan jabatan. Sedangkan dorongan internal ini berasal dari dalam diri seseorang. Mereka ingin melakukan sesuatu disebabkan oleh keinginan dan semangat mereka sendiri.

Motivasi juga merupakan dorongan psikologis dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Azmi, 2017). Dorongan psikologis inilah yang paling berpengaruh dalam diri seseorang. Dengan adanya dorongan psikologis, seseorang akan bertindak sesuai hati mereka. Psikologis juga menentukan tinggi maupun rendahnya motivasi seseorang.

Tinggi rendahnya motivasi seseorang, akan mempengaruhi aktivitas orang tersebut. Maka dari itu, motivasi memiliki peran penting dalam menentukan aktivitas seseorang. Tindakan yang muncul karena adanya motivasi, akan menghasilkan suatu kegiatan yang produktif. Sehingga seorang karyawan akan bekerja lebih keras dan giat (Meyer et al., 2004). Karyawan yang bekerja keras dan giat yang dipengaruhi oleh motivasi, akan menghasilkan keberhasilan suatu perusahaan.

Berdasarkan teori di atas motivasi adalah dorongan dari dalam dan dari luar secara psikologis untuk melakukan suatu tindakan.

Pengembangan hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan dan motivasi terhadap kinerja. Lingkungan bisnis yang menyenangkan bagi pengembangan usaha melalui peningkatan hubungan yang harmonis UMKM dengan Pemerintah, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai yang ada akan membawa dampak positif bagi usaha atau bisnis, sehingga kinerja meningkat.

Menurut teori atribusi dikembangkan oleh Fritz Heider yang mengargumentasikan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang.

Teori ini menjelaskan situasi di sekitar yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial disebut situasional attributions. Situasional attributions merupakan penyebab eksternal yang mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi perilaku, misalnya lingkungan. Lingkungan dapat mempengaruhi kinerja, dengan lingkungan yang nyaman untuk berusaha, maka akan membuat pengusaha merasa senang dan betah dalam bekerja dan tidak membuat stress meskipun pekerjaan menumpuk.

Penelitian Dwi Agung Nugroho Arianto (2013) yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan kerja dan Budaya kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sungai Budi group”. Hasil ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dan Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 51,5% dan sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis berikut: H1: Lingkungan usaha berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Menurut penelitian Atik Baroroh (2013) mengenai tema motivasi bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Semakin tinggi motivasi tersebut membuat kinerja karyawan semakin meningkat.

Menurut Teori Dua Faktor, faktor yang pertama yaitu apa yang disediakan oleh manajemen yang mampu membuat karyawan senang, nyaman dan tenang. Teori yang disebutkan menegaskan bahwa motivasi sangat berhubungan dengan kinerja karyawan, dimana aspek motivasi kerja yang paling dominan dengan kinerja karyawan ialah tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan. Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan adalah kesadaran dalam diri individu dalam melaksanakan kewajiban atau pekerjaan, diiringi rasa keberanian menerima segala resiko, inisiatif yang besar dalam menghadapi kesulitan terhadap pekerjaan dan dorongan yang besar untuk berbuat dan menyelesaikan apa yang segera atau harus diselesaikan (Andriani dkk, 2017).

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis kualitatif pada populasi atau sampel tertentu. Metode yang digunakan sesuai permasalahan dalam penelitian ini adalah deskriptif inferensial yang tujuannya untuk memperoleh gambaran mengenai lingkungan usaha dan motivasi terhadap kinerja UMKM binaan dinas perindustrian dan perdagangan provinsi Maluku.

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:91). Karena keseluruhan

populasi dapat dijangkau, maka peneliti menggunakan metode sensus yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:96). sampel dalam penelitian sebanyak 35 UMKM.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka, misalnya jumlah UMKM dan kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk narasi atau keterangan, misalnya data umum tentang UMKM

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian pada UMKM binaan dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Maluku dan Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber diluar lokasi penelitian seperti literatur- literatur, telaah pustaka dan bahan- bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada responden. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden berkaitan dengan persepsi mereka mengenai komitmen organisasi, kepribadian dan kinerja sesuai dengan tujuan penelitian, interview adalah

suatu proses memperoleh informasi dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung kepada tenaga-tenaga fungsional maupun pihak lain yang terkait. Teknik ini digunakan untuk mencari data yang belum terjawab dalam kuesioner atau jawaban yang masih perlu penjelasan secara detail. Dan studi dokumentasi yaitu pengumpulan Informasi yang relevan dengan penelitian ini dengan mempelajari sumber data tertulis atau dari sumber data sekunder.

Menurut Ismail (2012) bahwa, ada 4 indikator lingkungan usaha yaitu pelanggan, penyalur, hukum; dan teknologi. Sedangkan untuk motivasi menurut Saiman (2011) indikatornya adalah laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian dan Wahyudiati & Isroah, (2018) mengemukakan indikator untuk mengukur kinerja adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja, pertumbuhan pasar dan pemasaran, pertumbuhan keuntungan/laba.

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur indikator yaitu skala likert dengan membuat skoring dari item-item pertanyaan dalam penelitian sehingga variable yang digunakan dapat terukur.

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan

pengujian atas kuisioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Untuk mengukur pengaruh antara suatu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen digunakan persamaan dalam regresi berganda dan dinyatakan rumus sebagai berikut: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:.

Tabel 1 Kategori Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat lemah
0.20 - 0.399	Lemah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:250)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Estimasi Persamaan Regresi Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:.

$$Y = 27.667 + 0.309X_1 + 0.274X_2 + e$$

Koefisien regresi adalah angka yang memperlihatkan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya masing-masing variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi lingkungan usaha memiliki nilai 0,309 Hal ini berpengaruh

positif, artinya jika terjadi peningkatan lingkungan usaha maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja UMKM.

2. Koefisien regresi motivasi memiliki nilai 0,274. Hal ini berpengaruh positif, artinya jika terjadi peningkatan motivasi maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja UMKM.

Hasil korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 2 Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.878 ^a	.629	.601

Berdasarkan perhitungan statistik tersebut dapat diketahui nilai R sebesar 0,878 yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan sangat kuat (0,80-1,000) antara lingkungan usaha (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap kinerja UMKM (Y).

Berdasarkan Tabel 2 tersebut juga diperoleh nilai R Square sebesar 0,629 atau 62,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh lingkungan usaha (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar 62,9%, sedangkan sisanya 37,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji t dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) maka menunjukkan bahwa variabel

bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Secara lebih jelas hasil Uji t dapat dilihat pada Tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.667	4.336		6.381	.000
Lingkungan Usaha	.221	.088	.309	2.497	.015
Motivasi	.145	.065	.274	2.219	.031

Berdasarkan tabel di atas lingkungan usaha dengan nilai t-hitung sebesar 2,497 yang akan dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,689 dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05, maka berdasarkan hasil $2,497 > 1,689$, maka dapat diartikan bahwa tolak H_0 dan terima H_a , artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara lingkungan usaha dan kinerja UMKM.

Berdasarkan tabel 3 di atas, motivasi dengan nilai t-hitung sebesar 2.219 yang akan dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,689 dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05, maka berdasarkan hasil $2,219 > 1,689$, maka dapat diartikan bahwa tolak H_0 dan terima H_a , artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara motivasi dan kinerja UMKM

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial lingkungan usaha terhadap kinerja UMKM, dan terdapat pengaruh positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M., & Widiawati, K. (2017). Penerapan Motivasi Karyawan Menurut Teori Dua Faktor Frederick Herzberg Pada PT Aristika Kreasi Mandiri. *Jurnal Administrasi Kantor*, 5(1), 83-98..
- Afni Can dan Yasri. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Nagari. *Jurnal ekonomi dan Bisnis* p.1-26.
- Afriati Watiheluw (2019). Pengaruh pemberdayaan dan pelatihan terhadap kinerja pelaku usaha mikro kecil dan menengah binaan pusat layanan usaha terpadu KUMKM Provinsi Maluku (Studi Kasus UMKM Kota Ambon), *Jurnal Manis* 3(1) 42-55
- Andriani, Maya, Widiawati, Kristiana, (2017). Penerapan Motivasi Karyawan menurut teori dua factor Frederick Hezberg pada PT Aristika Kreasi Mandiri, *Jurnal Administrasi Kantor*.5(1)83-89
- Arianto, D. A. N. (2013). Pengaruh kedisiplinan, lingkungan kerja dan budaya kerja terhadap kinerja tenaga pengajar. *Jurnal Economia*, 9(2), 191-200.
- Atik Baroroh. (2013). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang). *Jurnal*

- Dinamika Manajemen. Vol. 1 No. 2. Oktober 2013
- Azmi, U. (2017). Kontribusi ketangguhan dalam belajar (academic hardiness), percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa di SMAN 3 Sidoarjo.
- Buchory, Herry Achmad.; Saladin, Djaslim. (2010). Manajemen Strategik. Linda Karya. Bandung.
- Heider, Fritz. (1958). The Psychology of Interpersonal Relations, New York: Wiley
- Ismail Solihin, (2012), Pengantar Bisnis, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Meyer, J.P., Vandenberghe, C., & Becker, T.E (2004) Employee Commitment and motivation: a Conceptual Analysis and Integrative Model. Journal of applied psychology. 89(6) 991-1007
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah. (2007). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksana.